

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Orang tua merupakan tempat anak memperoleh pendidikan. Keluarga juga memiliki arti penting dalam kehidupan manusia, terbentuknya keluarga untuk memperoleh kepentingan yang sama.² Orang tua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak memiliki peranan untuk dapat memberikan pendidikan awal sebagai bekal pengalaman untuk anak-anak mereka. Peranan orang tua sangat penting bagi pendidikan anak-anak karena orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku anak sebab seorang anak akan meniru sikap dan perilaku ayah dan ibunya. Keluarga diharapkan senantiasa berusaha menyediakan kebutuhan, baik biologis maupun psikologis bagi anak, serta merawat dan mendidiknya. Keluarga diharapkan mampu menghasilkan anak-anak yang dapat tumbuh menjadi pribadi serta mampu hidup di tengah-tengah masyarakat sekaligus dapat menerima dan mewarisi nilai-nilai kehidupan dan kebudayaan.

Menurut Selo Soemarjan, keluarga adalah sebagai kelompok inti, sebab keluarga adalah masyarakat pendidikan pertama dan bersifat alamiah. Dalam keluarga, anak dipersiapkan untuk menjalani tingkatan-tingkatan perkembangannya sebagai bekal ketika memasuki dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat dan seluruh isi kebudayaan, seharusnya menjadi tugas yang dikerjakan keluarga dan masyarakat di dalam mempertahankan kehidupan oleh keluarga.³

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangi tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan

² Suprayitno Triyo, 2010, "*Sosiologi Pendidikan*", Yogyakarta: Sukses Offset, hlm.117.

³ Selo Soemarjan, "*Sosiologi Suatu Pengantar*", (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1962), hlm. 127.

pembelajaran, tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.⁴ Hasil belajar anak dapat meningkat, maupun menurun, adapun sebab-sebab di antaranya seperti minat anak dalam belajar, pengaruh keluarga, pengaruh lingkungan rumah maupun sekolah. Apalagi dalam masa sekarang ini ada virus yang biasa disebut dengan Covid-19 yang menyebabkan anak-anak diharuskan belajar di rumah dan sekarang rumah adalah satu-satunya pengaruh terbesar dalam hasil belajar anak.

Pembelajaran daring saat ini tetap berjalan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa tidak ada kendala apa pun di dalamnya. Sejak pembelajaran daring dilaksanakan banyak sekali kendala yang dihadapi oleh orang tua, guru maupun siswa itu sendiri. Dalam pelaksanaannya guru dan pendidik lainnya mencoba memanfaatkan ilmu teknologi untuk menyikapi masalah pembelajaran jarak jauh dengan cara memberikan materi maupun tugas secara *online*. Namun hal tersebut tidak selalu berjalan dengan baik, terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya seperti sinyal dan kuota yang tidak memadai, bahkan beberapa siswa yang tidak memiliki ponsel yang dapat menunjang pembelajaran sehingga materi-materi yang disampaikan tidak diterima dengan baik dan banyak siswa yang kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami pelajaran sekolah. Oleh karena itu, perlunya peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran daring.

MI Podorejo Sumbergempol merupakan madrasah bernuansa islami yang menanamkan pembinaan, terutama pada bidang akademik. MI Podorejo merupakan sekolah yang sebelum adanya pandemi Covid-19 ini siswa terutama yang kelas 4 sampai 6 itu sudah diajarkan pembelajaran secara daring, seperti mengerjakan soal-soal yang dibuat di *google form*, jadi adanya pembelajaran daringdampak pandemi covid-19 ini siswa tidak terlalu kaget dan 90% siswa dapat selalu mengikuti pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu kegiatan pembinaan

4 Dimiyati dan Mudjiono, 2009, "*Belajar dan Pembelajaran*", Jakarta:Rineka Cipta, hlm.200.

sebagaimana menurut Bapak Dwi Hermanto, S.Pd.I sebagai guru kelas di MI Podorejo, berikut ini:

Sebelumnya memang kita sudah mengajarkan ke anak-anak untuk pembelajaran *online*, seperti *google classroom*, *google form* dan sebagainya, jadi untuk masa pandemi ini anak-anak tidak terlalu kaget. MIN Podorejo selama ini untuk akademik khususnya untuk anak-anak yang akan mengikuti olimpiade diadakan pembinaan, untuk persiapan olimpiade bagi anak-anak yang mampu untuk ikut olimpiade dan olimpiade itu sendiri tidak hanya di jenjang Kemenag, KKM, tetapi bisa ikut di lembaga instansi, seperti MTs, MAN, dan kampus.⁵

Dalam menunjang adanya pembinaan dan memutus rantai pencegahan wabah pandemi Covid-19 pada peserta didik, saat ini MI Podorejo menerapkan kegiatan pembelajaran yang berbasis daring.

Menurut pernyataan dari Bapak Eko Wahyudiono, S.Ag selaku wali kelas di MI Podorejo bahwa:

Beberapa siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata, sekitar 80-90% siswa bisa mengikuti KBM. Setelah dievaluasi bagi anak-anak tertentu, yang aktif di dalam pembelajaran, ada tambahan materi untuk pendalaman dari materi itu, untuk pendalaman materi tersebut biasanya dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan anaknya selama seminggu sekali supaya apa yang disampaikan benar-benar bisa dipahami oleh ananya, selain itu biasanya guru-guru juga mengirimkan lewat video atau file berupa *power point*, pdf dan sebagainya agar anak juga bisa mempelajari di rumah.⁶

Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, dapat mengikuti KBM dengan baik, sehingga setelah dievaluasi, peserta didik diberikan pendalaman materi melalui video atau lainnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif saat ini, pembelajaran harus memanfaatkan adanya teknologi dan internet, sehingga hubungan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam pembelajaran menjadi tetap terjalin dan terarah.

⁵ Wawancara dengan Bapak Dwi selaku wali kelas 3, pada tanggal 12 April 2021, pukul 09.00-10.00.

⁶ Wawancara dengan Bapak Eko selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 12 April 2021, pukul 09.00-10.00.

Pembelajaran dilaksanakan berbasis daring, dikarenakan untuk meminimalkan adanya kontak langsung dengan orang terdekat. Selain sebagai pencegahan wabah pandemi Covid-19 dapat dijadikan sebagai pegalaman bermakna dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran daring ini orang tua dituntut untuk lebih memperhatikan anak agar pembelajaran yang dilakukan secara daring berjalan dengan baik dan hasil belajar anak tetap baik bahkan meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mempertahankan hasil belajar anak apalagi saat ini karena pada masa pandemi ini peran orang tua sangat berpengaruh besar dalam hasil belajar anak. Berdasarkan hal tersebut, penulis perlu untuk membahas masalah ini dengan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Peran Orang Tua dalam Mempertahankan Hasil Belajar Anak di Masa Pandemi Covid 19 di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian ini untuk menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran orang tua dalam mempertahankan hasil belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di MI Podorejo Sumbergempol?
2. Bagaimana hambatan orang tua dalam mempertahankan hasil belajar anak pada masa pandemi Covid 19 di MI Podorejo Sumbergempol?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 dan sebelum pandemi Covid-19 di MI Podorejo Sumbergempol?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mempertahankan hasil belajar anak dalam masa pandemi Covid-19 di MI Podorejo Sumbergempol.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan orang tua dalam mempertahankan hasil belajar anak dalam masa pandemi Covid 19 di MI Podorejo Sumbergempol.
3. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 dan sebelum pandemi Covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Secara Praktis
 - a. Bagi Pembaca
 1. Memperluas wawasan bagi pembaca tentang peran orang tua dalam mempertahankan hasil belajar siswa ketika masa pandemi Covid-19.
 2. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak pembaca dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat mempertahankan atau meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Bagi Lembaga Sekolah
 1. Dapat meningkatkan terjalannya kerja sama dalam lingkungan sekolah.
 2. Dapat menjadi patokan dalam pembelajaran selanjutnya.
 - c. Bagi Peneliti Lain
 1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti lain tentang peran orang tua dalam mempertahankan hasil belajar siswa dalam masa pandemi Covid-19.

2. Secara Teoretis

Selain manfaat praktis yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoretis yaitu :

- a. Menjadi sebuah nilai tambah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia khususnya yang berkaitan tentang peran orang tua dalam mempertahankan hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.
- b. Menjadi landasan dalam pengembangan media elektronik atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Peran Orang Tua

Orang tua terdiri dari ayah, ibu serta adik dan kakak atau yang identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Meskipun orang tua pada dasarnya dibagi menjadi tiga, yaitu orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri. Tetapi yang kesemuanya itu dalam bab ini diartikan sebagai keluarga. Sedangkan pengertian keluarga adalah suatu ikatan laki-laki dengan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang sah. Orang tua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan kasih sayang. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Tugas dan peran orang tua keluarga adalah unit pertama dan institusi pertama di dalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar sifatnya hubungan langsung. Disitulah perkembangan individu dan disitulah terbentuknya tahap-tahap awal perkembangan dan mulai interaksi dengannya, ia memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat dan sikap dalam hidup.⁷

Pada tahap pertama, peranan orang tua dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak pendidikan agama seperti mengajarkan anak membaca

⁷ Ruli Efrianus, 2020, "*Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak*", (Bandung: Universitas Kristen Satya Wacana), Hlm.144.

serta menyuruh anak membaca serta menyuruh anak untuk mengikuti kegiatan yang positif. Pada tahap kedua, peranan orang tua dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak pendidikan sosial seperti mengajarkan anak untuk bertingkah laku yang sopan, mengajarkan anak saling menyayangi sesama saudara, mengajarkan anak untuk saling menyapa, mengajarkan anak untuk hidup hemat, mengajarkan anak untuk menjalin persahabatan yang baik kepada saudara dan orang lain dan mengajarkan anak memiliki sikap adil. Pada tahap ketiga, peranan orang tua dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak sifat jujur dan sabar. Peran orang tua.⁸

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berfikir juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap dan aspek keterampilan yang melekat pada diri setiap individu peserta didik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistic penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.⁹

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk memperoleh bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan harian (formatif), nilai ulangan tengah semester (submatif), dan nilai ulangan semester (sumatif).¹⁰

c. Pandemi Covid-19

⁸ Ibid, hlm.145.

⁹ Sudijono, A, 2012, "*Pengantar Evaluasi Pendidikan*", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm.32.

¹⁰ Purwanto, 2016, "*Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Examples Non Examples di Kelas VII H SMP 5 Kudus Semester II Tahun Pelajaraaaan 2014/2015*", Vol.2, No.1 diakses pada 4 September 2020.

Pandemi adalah penyakit atau wabah yang menyebar secara luas hamper diseluruh wilayah di dunia. Covid-19 merupakan penyakit akut dengan kemungkinan sembuh tinggi, tetapi juga bisa menjadi penyakit mematikan dengan fasilitas kasus 2%. Secara umum, gejala dari infeksi Covid-19 yaitu gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas.

Dalam rangka untuk mencegah penyebaran Covid-19 adalah melalui cuci tangan dengan teratur menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak langsung dengan orang-orang yang berada disekitarnya, misalnya yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan, batuk dan bersin.¹¹

2. Secara Operasional

Secara operasional, penelitian ini membahas mengenai “Peran Orang Tua dalam Mempertahankan Hasil Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19”. Di sini peran orang tua sangat berpengaruh besar dalam mempertahankan atau meningkatkan hasil belajar anak. Hasil belajar merupakan hasil akhir yang dapat mengukur seberapa kemampuan siswa. Dengan hasil belajar ini guru dapat mengevaluasi dan menyimpulkan bahwa siswa itu sudah cukup paham atau belum dengan materi yang sudah disampaikan. Adanya pandemi Covid-19 ini guru selain dapat menilai seberapa kemampuan siswa dalam memahami pelajaran guru juga dapat menilai seberapa perhatiannya dan seberapa besar peran orang tua dalam mempertahankan atau meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti melakukan observasi langsung kepada orang tua kemudian melakukan wawancara serta dokumentasi untuk membuktikan bahwa peneliti melakukan observasi secara langsung. Data-data yang diperoleh peneliti merupakan dari hasil wawancara serta dokumentasi terhadap orang tua, guru serta anak. kemudian data-data tersebut dianalisis.

F. Sistematika Pembahasan

¹¹ I Ketut Sudarsana, Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari, 2020, “COVID-19: Perspektif Pendidikan”, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020, hlm.15.

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami gambaran umum mengenai skripsi peneliti secara utuh dan menyeluruh. Secara teknik, penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi tentang halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar table, daftar gambar, daftar lambing dan singkatan, daftar lampiran, pedoman transliterasi, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian Utama

BAB I Pendahuluan

Pada BAB I, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. Konteks penelitian berisi tentang peran orang tua terhadap hasil belajar anak pada masa pandemic Covid-19 di MI Podorejo Sumbergempol.

Fokus penelitian membahas tentang peran orang tua dalam mempertahankan hasil belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di MI Podorejo Sumbergempol, hambatan orang tua dalam mempertahankan hasil belajar anak pada masa pandemi Covid 19 di MI Podorejo Sumbergempol, dan hasil belajar anak pada masa pandemi Covid-19 dengan sebelum pandemi Covid-19.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mempertahankan hasil belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di MI Podorejo Sumbergempol, hambatan orang tua dalam mempertahankan hasil belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di MI Podorejo Sumbergempol,

serta mendeskripsikan hasil belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di MI Podorejo Sumbergempol.

Kegunaan penelitian baik secara praktis maupun teoritis berisi manfaat dari adanya penelitian ini. Penegasan istilah baik secara konseptual yang berisi tentang definisi dari pendapat para ahli, sedangkan secara operasional berisi tentang definisi dari sudut pandang peneliti berdasarkan konseptual para ahli. Sistematika pembahasan berisi tentang alur pembahasan penelitian dalam bentuk narasi.

BAB II Kajian Pustaka

Pada Bab II, berisi tentang tinjauan pustaka berupa teori-teori besar dan hasil dari penelitian terdahulu sebagai referensi penelitian serta paradigm penelitian.

Kajian pustaka dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tinjauan teori, diantaranya adalah *Pertama* peran orang tua, *kedua* hasil belajar dan *ketiga* pandemi Covid-19. Pada bab ini berisi tentang teori mengenai “ Peran Orang Tua dalam Mempertahankan Hasil Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Podorejo Sumbergempol”.

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian jurnal, tesis, dan skripsi penelitian dengan tema yang sama yakni peran orang tua dalam mempertahankan hasil belajar anak pada masa pandemic Covid-19 di MI Podorejo Sumbergempol. Namun dengan posisi yang berbeda dengan penelitian yang akan diteliti.

Paradigm penelitian berisi tentang gambaran skema dari konsep penelitian untuk menggali informasi berdasarkan sumber data “Peran Orang Tua dalam Mempertahankan Hasil Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Podorejo Sumbergempol”.

BAB III Metode Penelitian

Pada Bab III, berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi lapangan. Dalam kehadiran peneliti, peneliti mengemukakan posisi peneliti sebagai instrument kunci. Pada lokasi penelitian, peneliti mendeskripsikan letak geografis, keunikan dan alasan memilih lokasi MI Podorejo Sumbergempol.

Sumber data menguraikan tentang sumber data 3P (*place, person, paper*) yang diperoleh dari lapangan melalui teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Teknik analisis data penelitian ini menguraikan tentang reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan. Selanjutnya, pada tahap-tahap penelitian, terdiri dari tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data dan tahap pelaporan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada Bab IV, berisi tentang paparan yang didapatkan peneliti ketika melakukan penelitian. Pada bab ini terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

Pada bagian deskripsi data, peneliti menguraikan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai peran orang tua dalam mempertahankan hasil belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di MI Podorejo Sumbergempol, hambatan orang tua dalam mempertahankan hasil belajar anak pada masa pandemi Covid 19 di MI Podorejo Sumbergempol serta hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 dengan sebelum pandemi Covid-19.

Pada bagian temuan penelitian, peneliti menguraikan temuan penelitian yang didapatkan ketika melaksanakan penelitian yang berisi tentang peran orang tua dalam mempertahankan hasil belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di MI Podorejo Sumbergempol, hambatan orang tua dalam mempertahankan hasil belajar anak pada masa pandemi Covid 19 di MI Podorejo Sumbergempol serta hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 dengan sebelum pandemi Covid-19.

Pada bagian analisis data, bagian ini berisi tentang peneliti menganalisis hasil penelitian yang telah dipaparkan, sehingga peneliti dapat memperoleh kesimpulan.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab V, berisi tentang keterkaitan antara pola, kategori, dimensi, teori yang ditemukan, interpretasi dan penjelasan dari teori dari lapangan. Skripsi perlu dilengkapi implikasi dan temuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab VI berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan berdasarkan uraian yang dijelaskan tentang peran orang tua dalam mempertahankan hasil belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di MI Podorejo Sumbergempol, hambatan orang tua dalam mempertahankan hasil belajar anak pada masa pandemi Covid 19 di MI Podorejo Sumbergempol serta hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 dengan sebelum pandemi Covid-19.